BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang menggunakan teknik logis untuk menjelaskan suatu fenomena dari posisi yang diasumsikan dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk validasi hipotesis melalui analisis statistik.[1] Penelitian ini mengandalkan regresi, sebuah metode kuantitatif, untuk mengukur hubungan antara minimal dua variabel. Karakteristik utama dari pendekatan kuantitatif ini adalah tidak ada variabel yang diubah.[2]

Objek penelitian dalam sebuah penelitian terdiri dari dua variabel. Dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen memengaruhi variabel lain, dan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Komponen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X): Relasi Interpersonal

Variabel terikat (Y): *Self Disclosure*

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Belawang, bertempat di jl. Belawang RT 003, Teluk Tamba, Tabukan, Kec. Belawang, Kabupaten Barito

---

[1] Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 11.

[2] Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 14-15.

Kuala, Kalimantan Selatan, dikarenakan yang menjadi subjek penelitian berada di SMAN 1 Belawang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa dan Siswi SMAN 1 Belawang. Populasi dari penelitian berjumlah 127.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari objek yang diteliti.[4] Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini, dimulai dengan batas toleransi kesalahan. Keakuratan sampel yang dihasilkan dalam mengkarakterisasi populasi meningkat seiring dengan menurunnya toleransi kesalahan. Ukuran sampel (n), ukuran populasi (N), dan tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan semuanya ditentukan menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk memperkirakan ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel acak.[5] Kesalahan pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 5%. Rumus Slovin terlihat seperti ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(\varepsilon)^2}$$

[3] Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113.
[4] Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ..., 113-114.
[5] Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Indramayu: Adanu Abimata, 2023), 28-29.

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

ε= Taraf signifikansi atau tingkat kesalahan

Dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah sampel yang diambil dari populasi 127 siswa dapat dihitung menggunakan rumus Slovin. Sebanyak 96 orang membentuk ukuran sampel keseluruhan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang tingkat *self disclosure,* tingkat relasi interpersonal dan pengaruh *self disclosure* terhadap relasi interpersonal pada siswa siswi SMAN 1 Belawang yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

   b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai referensi tertulis seperti jurnal, buku, gambaran lokasi sekolah, data jumlah siswa dan siswi SMAN 1 Belawang, Struktur Organisasi Sekolah SMAN 1 Belawang, serta sumber lain yang mendukung pembahasan teoritis dan konteks penelitian.

2. Sumber Data

   a. Sumber Data Primer

Siswa laki-laki dan perempuan di SMAN 1 Belawang yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden merupakan sumber data utama. Kuesioner

yang disusun berdasarkan indikator untuk setiap variabel penelitian digunakan untuk mengumpulkan data.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah tersedia sebelumnya dan digunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer seperti situs resmi SMAN 1 Belawang, publikasi data akademik, jurnal nasional dan internasional yang membahas relasi interpersonal dan *self disclosure,*serta referensi ilmiah lainnya yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan angket.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan fakta atau informasi dengan cara mengamati dan mendokumentasikan fenomena yang diteliti secara metodis.[6] Pada penelitian ini observasi digunakan pada kajian awal untuk pembuatan proposal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui interaksi sosial antara peneliti dengan subjek penelitian.[7] Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk menggali latar belakang.

---

[6] Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran", *Lentera Pendidikan* 11, no. 2, (2008), 221.

[7] Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik,* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 2.

3. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data di mana partisipan diberikan serangkaian pertanyaan tertulis, pernyataan, atau skala sikap.[8] Responden menerima skala sikap skala Likert secara langsung. Skala ini merupakan kumpulan pernyataan yang telah disusun dan didistribusikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Skala pengungkapan diri dan skala hubungan interpersonal digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan. Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) adalah empat pilihan jawaban pada skala Likert, sebuah skala psikometrik yang berbentuk kuesioner.[9]

F. Instrumen Penelitian

Ketika mengukur peristiwa sosial dan alam yang dapat diamati sebagai variabel penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian.[10]

Skala interaksi interpersonal dan skala *self disclosure*, yang memiliki empat pilihan jawaban Likert SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) digunakan dalam penelitian ini.

1. Skala Relasi Interpersonal

Instrumen penelitian ini untuk mengukur hubungan interpersonal adalah skala yang diadaptasi dari skala Nirda Lina teori Nelson dan Jones (1996)[11] dan

---

[8] Ricco Herdiyan Saputra, dkk, "Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Modifikasi Skala Likert dengan Metode *Simple Additive Weighting*", *Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Telematika* 9, no. 1, (2018), 28.

[9] Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan PengukurannyaI*, Edisi-3. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 144-145.

[10] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2017.

skala dari skala Gnagey (1987) dengan nilai cronbach alpha sebesar 0,918 yang meliputi sebagai berikut:[12]

a. Keakraban
b. Persahabatan
c. Membantu orang lain
d. Kesehatan fisik
e. Hubungan dua arah
f. Niat
g. Empati
h. Tatap muka
i. Toleransi
j. Waktu

TABEL 3. 1 BLUEPRINT SKALA RELASI INTERPERSONAL

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Aitem
1	Keakraban	1, 13, 19	2, 14, 20	6
2	Persahabatan	3, 21, 37, 39	4, 38	6
3	Membantu orang lain	5, 23, 27	6, 24	5
4	Kesehatan fisik	7, 25, 43	8, 26, 44	6
5	Kepuasan dan efektivitas kerja	11, 35	12, 30, 36	5
6	Hubungan dua arah	9, 27	10, 28	4
7	Niat	29, 41, 47	42, 48	5
8	Tatap muka	31, 49	32	3
9	Empati	15, 33	16, 34	4
10	Toleransi	45	22, 40, 46, 52	5
11	Waktu	53, 18, 17	54, 50	5
	Total	**28**	**26**	**54**

[11] Nirda Lina, Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Relasi Interpersonal Pada Anak Jalanan di Lingkungan III Mabar Kecamatan Medan Deli, 2014, 29.

[12] Halim, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: Angkasa, 1987), 45.

2. Skala *Self Disclosure*

Alat ukur *self disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang diadaptasi dari Nurlaili dari teori DeVito dengan cronbach alpha sebesar 0,912. Skala ini memiliki lima aspek, yaitu:[13]

a. *Amount* / Kuantitas

b. Valensi

c. Ketepatan dan Kejujuran

d. *Intension*

e. *Intimacy*

TABEL 3. 2 BLUEPRINT SKALA *SELF DISCLOSURE*

No	**Aspek**	**Favorable**	**Unfavorable**	**Jumlah Aitem**
1	*Amount*/kuantitas	2,20,22	15	4
2	Valensi	1,6,10,30	5,9,14,24	8
3	Ketepatan dan kejujuran	11,19,21,25	7,23,28,31	8
4	*Intention*	4,8,13	17,18,26	6
5	*Intimacy*	12,29,32	3,16,27	6
	Total	**17**	**15**	**32**

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik dalam melakukan analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

[13] Nurlaili, Hubungan Antara *Self Disclosure* Dengan Kualitas Persahabatan Pada Remaja, 2022, 32.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dengan menggunakan SPSS 25 *for windows*, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).[14]

b. Uji Validitas

Untuk memastikan validitas sebuah kuesioner, digunakan uji validitas. Jika pertanyaan-pertanyaan mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Uji validitas dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.[15]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{\chi\gamma}$ = Koefisien korelasi antara varabel X dan variabel Y

N = Total responden

ΣXY = Total perkalian antara skor item dan skor nilai

ΣY = Total nilai Y

ΣX = Total nilai X

X^2 = Total kuadrat dari X

Y^2 = Total Kuadrat dari Y

[14] Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi* (Purwokerto: CV IRDH, 2019), 3.

[15] Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: *Health Book Publishing*, 2021), 12.

Nilai r yang dihitung dan nilai r tabel dalam tabel *product moment* dibandingkan untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi. Jika nilai r yang dihitung > r tabel item tersebut dianggap valid.

c. Uji Reliabilitas

Keandalan suatu alat ukur dinilai melalui uji reliabilitas. Jika seseorang secara konsisten menjawab pertanyaan yang sama dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap kredibel. Rumus berikut dapat digunakan untuk melakukan uji reliabilitas.[16]

$$rn = \frac{k}{(k-1)}\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

rn = Reliabilitas instrumen

K = Banyak butir pernyataan

σb^2 = Varansi total

σt^2 = Jumlah varansi butir

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal dan cocok digunakan dalam analisis statistik. Tujuannya adalah memastikan bahwa data empiris dari lapangan mengikuti distribusi teoritis tertentu, khususnya distribusi normal. Dengan kata lain, uji ini

[16] Dadi Ahmad Roswandi, Unifah Rosyidi, Bedjo Sujanto, *Menguji Komitmen Penyuluh KB*, Jejak Pustaka: Yogyakarta (2021), 54.

bertujuan untuk mengetahui apakah pola distribusi data mendekati distribusi normal, sehingga data dianggap memenuhi asumsi normalitas untuk keperluan statistik.[17]

b. Uji Linieritas

Gunakan uji linearitas untuk memulai adanya hubungan linier antara dua variabel. Uji ini penting dilakukan sebelum melakukan regresi linier atau analisis korelasi Pearson. Variabel kedua dianggap memiliki hubungan linier jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.[18]

c. Uji Homoskedastisitas

Homoskedastisitas adalah kondisi dimana variansi residual (*error*) dalam model regresi konstan untuk semua nilai variabel independen (X). jika variansi residual tidak konstan (berubah-ubah), kondisi ini disebut heteroskedastisitas.[19]

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode statistik yang disebut analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel respons (dependen), *self disclosure*, dan satu (*independent*), interaksi interpersonal.[20] Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

---

[17] Diah Wijayanti Sutha, Biostatistika, Media Nusa Creative, Malang, 2019, 75.

[18] Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, CV. Wade Group, Ponorogo, 2017, 94.

[19] Nurul Huda *et al.*, Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis, Pekanbaru: Diwan Media Pustaka, 2025, 156.

[20] Dewi Sri Susanti, Analisis Regresi dan Korelasi, CV IRDH, Purwokerto, 2019, 8.